



**TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**Email: [j.transformasi@ummat.ac.id](mailto:j.transformasi@ummat.ac.id)**

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

---

**Pelaksanaan Program Kkn Internasional Di Sekolah Indonesia  
Kuala Lumpur-Malaysia Cabang Sanggar Belajar Sungai Penchala**

*Implementation Program International Kkn at Indonesian School Kuala Lumpur-  
Malaysia Penchala River Learning School Branch*

**M. Farfan<sup>1</sup>, Rahmad Hidayat<sup>2\*</sup>, Ayatullah Hadi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram

\*Email: [rahmad\\_dayat2@yahoo.com](mailto:rahmad_dayat2@yahoo.com)

**Abstrak**

KKN sekarang sudah memiliki banyak jenis dan program yang bisa diikuti oleh mahasiswa, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Untuk mahasiswa di perguruan tinggi Muhammadiyah Aisyiah (PTMA) terdapat juga program KKN Mas dengan tingkat nasional dan juga KKN Internasional yang dikelola oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah bidang Majelis Diktilitbang. Kegiatan KKN Internasional tahun ini masih diselenggarakan di Malaysia melalui berbagai sanggar belajar (SB) dengan berbagai mitra yang sudah ditentukan. Kegiatan ini diawali dengan persiapan, analisis situasi dan pelaksanaan program. Hasil kegiatan ini yaitu pelaksanaan program kegiatan terdiri dari program akademik, keagamaan, kebudayaan dan kesehatan. Kegiatan ini memberikan manfaat untuk anak-anak Indonesia untuk menambah pengetahuan mereka tentang Indonesia seperti kebudayaan, suku-suku, kepulauan dan tentunya mengenal Muhammadiyah.

**Kata Kunci: KKN, Nasionalisme, Muhammadiyah.**

**Abstract**

Currently, KKN has many types and programs that students can take part in, both at the local, national and international levels. For students at the Muhammadiyah Aisyiah College (PTMA) there is also a National Community Service Program and also an International Community Service Program which is managed by the Muhammadiyah Central Leadership for the Education and Research and Development Council. This year's International KKN activities are still being held in Malaysia through various learning studios (SB) with various predetermined partners. This activity begins with preparation, situation analysis and program implementation. The result of this activity is the implementation of an activity program consisting of academic, religious, cultural and health programs. This activity provides benefits for Indonesian children to increase their knowledge about Indonesia such as culture, tribes, islands and of course introduce Muhammadiyah.

**Keyword: KKN, Nationalisme, Muhammadiyah**

**Submitted: 14-10-2023, Revision: 03-12-2023, Accepted: 11-12-2023**

## **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan KKN adalah program sekaligus matakuliah yang harus dilalui oleh mahasiswa, baik secara berkelompok maupun individu. KKN sekarang sudah memiliki banyak jenis dan program yang bisa diikuti oleh mahasiswa, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Kegiatan ini bisa diikuti oleh semua mahasiswa di berbagai daerah di Indonesia. Ini tentu meninggalkan pakem lama kegiatan KKN yang biasa di desa dengan kegiatan yang berfokus pada kantor desa seperti penguatan sistem administrasi desa (Salmin, Palahuddin, Rahmad Hidayat, Amil, 2022). Aktivitas KKN Internasional ini menurut (Sajidin dkk, 2018) adalah bentuk pengabdian yang terlembaga, termasuk KKN Internasional (international service learning) telah melembaga dalam lembaga perguruan tinggi. Sehingga banyak perguruan tinggi/universitas sudah melakukan kegiatan tersebut. Termasuk di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyah.

Untuk mahasiswa di perguruan tinggi Muhammadiyah Aisyiah (PTMA) terdapat juga program KKN Mas dengan tingkat nasional dan juga KKN Internasional yang dikelola oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah bidang Majelis Diktilitbang dengan mengakomodir semua perguruan tinggi/kampus Muhammadiyah yang ada. Ini sudah berlangsung beberapa tahun dengan sukses memberikan kontribusi nyata. Mengenalkan Muhammadiyah secara internasional, termasuk penguatan nilai Islam dan Kemuhammadiyah (Saddam et al., 2022). Secara umum, Niehaus dan Crain (2013) seperti di kutip (Sajidin dkk, 2018), dampak KKN internasional memberikan dampak pada pandangan seseorang terhadap dunia (world view).

Secara umum kegiatan ini masuk dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Karya Inovatif (KI) untuk mahasiswa yang ada di Indonesia. Program ini juga didukung oleh perguruan tinggi Muhammadiyah/Aisyiah yang juga memiliki ratusan universitas dan perguruan tinggi. PKM KI PTMA merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat global, khususnya dalam konteks kompleksitas pendidikan global/internasional. Kegiatan PKM KI PTMA dalam bentuk KKN Internasional pada dasarnya adalah kegiatan interaksi sosial holistik yang melibatkan berbagai pihak antara lain seperti dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Daftar Mitra KKN Internasional-PKM KI PTM**

No	Nama Mitra
1	PTMA
2	Ikatan PTMA LPTK
3	DPR & DPRD Muhammadiyah Perguruan Tinggi
4	Atdikbud RI di berbagai negara (Malaysia)
5	Kepala Sekolah Luar Negeri Indonesia (KSILN) di berbagai negara seperti Malaysia
6	PCIM di berbagai negara
7	PCIM non Formal Education Assembly (PNIF)
8	Majelis Pendidikan PCIM di berbagai negara
9	Mahasiswa PTMA dan dosen PTMA

Sumber: data diolah, 2023

Pada tahun 2023 ini, program ini diberi nama KKN Internasional Terintegrasi Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiah se Indonesia dengan Program KKN KI dan PKM KI PTMA Angkatan 7 yang diselenggarakan di Kuala Lumpur Malaysia. Melalui KBRI Kuala Lumpur yang ditindaklanjuti Atase Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan perpanjangan tangan Kemendikbud RI yang mengatur rencana strategis dan solutif dalam menyikapi masalah pendidikan bagi Anak-anak WNI/TKI yang sedang bekerja (Buruh Mirgran Indonesia/BMI) di Malaysia dan bersekolah di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Kolaborasi multistakeholder menjadi pilihan yang tepat sebagai bentuk partisipasi di era sekarang (Hidayat & Suryono, 2014). Penelitian (Andita et al., 2016) menyimpulkan bahwa Tujuan Pemerintah Indonesia dalam pembentukan karakter (characters building) nasionalisme di dalam diri anak-anak BMI masih belum sesuai yang diharapkan. Lebih lanjut, jumlah SDM masih belum mencukupi apabila dibandingkan dengan jumlah anak-anak BMI. Penelitian (Viviansari, 2019) menunjukkan bahwa permasalahan anak buruh migran Indonesia di Malaysia adalah masalah yang kompleks.

Melihat hal itu, perlu diselenggarakan KKN & PKM KI PTMA di wilayah Semenanjung Malaysia. Untuk menjamin keberlangsungan layanan pendidikan di beberapa daerah yang berada di Malaysia, Pemerintah Indonesia telah mengirim mahasiswa untuk melakukan pengabdian sebagai pengajar di seluruh Sanggar Bimbingan (SB) sebanyak 44 orang mahasiswa yang terdaftar dalam KKN KI Angkatan 7. Kemudian dibagi menjadi 14 kelompok untuk bertugas di berbagai Sanggar Bimbingan (SB). Melalui momen inilah penulis diberikan kesempatan untuk melaksanakan KKN KI tersebut untuk memperkuat rasa nasionalisme dan keIslaman yang mendasar bagi anak Indonesia di luar negeri (Prasetyo et al., 2020). Kelak ketika mereka bisa kembali ke Indonesia bisa membangun Indonesia tanpa merusak lingkungan (Awaluddin & Hidayat, 2018).

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan kontribusi nyata pada tempat-tempat belajar anak pekerja dari Indonesia di luar negeri. Ini bisa dilakukan dengan mengisi peran di Sanggar Bimbingan yang tersedia. Sanggar Bimbingan adalah Lembaga Pendidikan nonformal di bawah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur yang memberikan sarana pendidikan kepada warga negara Indonesia di Malaysia yang tidak berkesempatan untuk menempuh pendidikan formal di Malaysia (Suprpto, 2017). Salah satunya Sanggar Bimbingan Sungai Penchala, ini adalah Sanggar Bimbingan pertama yang diresmikan oleh Aldikbud KBRI Kuala Lumpur Bapak. Dr. Farid Makruf pada tahun 2019. Di tempat seperti inilah tim penulis bisa terlibat memberikan kontribusi pengabdian kepada masyarakat tahun ini melalui proses belajar dan kegiatan outdoor untuk anak-anak yang berada di Sanggar Bimbingan Cabang Sanggar Belajar Sungai Penchala. Di Sanggar ini sangat diperlukan peran untuk membantu anak-anak secara nyata. Aspek keterlibatan, kepercayaan, dan kepuasan kelak akan menambah suatu branding (Selva et al., 2016), termasuk kiprah Muhammadiyah yang lebih mendunia.

## **METODE**

Kegiatan ini terdiri dari dua macam bentuk kegiatan yang termasuk kategori Pendidikan Masyarakat dan Pelatihan. Pendidikan Masyarakat ini lebih khusus dilakukan kepada anak-anak yang datang ke sanggar bimbingan (SB). Lebih rinci nantinya akan dikategorikan dalam berbagai program dan kegiatan. Dengan rincian sebagai berikut:

Tahap Persiapan. Pada tahap ini tim pengabdian mengadakan diskusi kecil bersama pengelola sanggar bimbingan (SB). Tim ada yang langsung turun kelapangan dan melakukan kegiatan pemantauan dengan mengarahkan program dan sebagai evaluator. Dalam hal ini, tim memperkenalkan asal serta memaparkan program kerja kami yang akan dilaksanakan selama kurang lebih 28 hari. Tahap menganalisis. Setelah melakukan persiapan tim dilapangan menganalisis kemampuan para siswa dan siswi yang ada di SB, mulai dari kemampuan membaca, menghitung, mengaji dan lainnya. kemudian tim melakukan klasifikasikan berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh para peserta didik. Tahap pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini berlangsung selama 28 hari. Selama itu tim mengamalkan Catur Perguruan Tinggi yaitu: Pengabdian, Pengajaran dan Penelitian serta Kemuhamaadiyah. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik yang menjadi bagian dari tim yang sedang menimba ilmu di Kuala Lumpur Malaysia agar meningkatnya sumber daya manusia melalui program PPM KI setiap tahunnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh peserta pelaksana dari seluruh Indonesia yang ditempatkan di negara Malaysia, dan selanjutnya disebar pada beberapa sanggar belajar (SB) yang sudah ditentukan. Hanya melalui sanggar belajar inilah intervensi kegiatan belajar non formal diperbolehkan oleh pemerintah Malaysia. Termasuk untuk anak-anak dari pekerja Indonesia yang bekerja di Malaysia baik Tenaga Kerja Indonesia (TKI), Buruh Migran Indonesia (BMI) dan sebagainya.

Adapun peserta kegiatan ini pada umumnya dapat dirinci seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 2. Peserta KKN Internasional Angkatan 7**

No	Peserta	Jumlah
1	PTMA	15
2	Mahasiswa	44
3	Dosen	12

Sumber: data diolah, 2023



**Gambar 1. Penyambutan Mahasiswa KKN Internasional Angkatan 7 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur**

Peserta dari Universitas Muhammadiyah Mataram berjumlah 3 orang. Tim penulis ditempatkan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Cabang Sanggar Belajar (SB) Sungai Penchala. Tim penulis lebih khusus ditugaskan pada anak-anak kelas 6 (enam) sekolah dasar yang berjumlah 7 orang siswa, meskipun kadang dapat di rolling jadwalnya. Mereka ini berasal dari orang tua yang merupakan pekerja di Malaysia tetapi asli berasal dan masih tercatat sebagai warga negara Indonesia.

Adapun hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan terdiri dari program kegiatan seperti dalam tabel berikut yaitu:

**Tabel 3. Daftar Program dan Kegiatan**

<b>No</b>	<b>Bidang Program</b>	<b>Bentuk Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	Akademik	a. Mengajarkan kepada siswa seperti bahasa Indonesia, Matematika, Agama, IPA, IPS, Bahasa Arab serta Bahasa Inggris	Terlaksana
		b. Mengajarkan Kelas PAUD dan TK pengenalan huruf abjad, menghitung, membaca, dan menulis setiap kata maupun kalimat	Terlaksana
<b>2</b>	Keagamaan	a. Memulai Pembelajaran dengan Membaca Do'a	Terlaksana
		b. Menghafal Kosa kata bahasa Arab	Terlaksana
		c. Melatih murid membaca Do'a-do'a harian	Terlaksana
		d. Praktek Wudhu yang benar serta tata cara Sholat	Terlaksana
		e. Mengajarkan Huruf Hijaiyah dan membaca Al-qur'an Bersama	Terlaksana
<b>3</b>	Kebudayaan	a. Menyanyikan berbagai lagu wajib Nasional sebelum memulai pelajaran	Terlaksana
		b. Mengenal nama-nama Pulau yang ada di Indonesia	Terlaksana
		c. Mengenal baju adat setiap daerah di Indonesia	Terlaksana
		d. Mengenal suku-suku yang ada di Indonesia	Terlaksana
		e. Bermain oray-orayan	Terlaksana
		f. Membuat kerajinan dari Stik Ice Cream bekas	Terlaksana
<b>4</b>	Kesehatan	a. Mencuci tangan sebelum masuk kelas	Terlaksana
		b. Senam bersama setiap hari kamis	Terlaksana
		c. Membersihkan ruang kelas setelah pembelajaran selesai	Terlaksana

Sumber: data diolah, 2023

Menurut (Suprpto, 2017) untuk memperkuat pengajaran pendidikan agama Islam bagi anak-anak TKI dapat dilakukan melalui pengajaran agama Islam di luar lembaga pendidikan formal. Inilah yang celah yang dilihat oleh Muhammadiyah sebagai pintu masuk dakwah agama Islam. Tentu kebutuhan akademik juga menjadi prioritas yang utama untuk dikenalkan dan ditingkatkan. Seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Agama, IPA, IPS, Bahasa Arab serta Bahasa Inggris.

Memperkuat rasa nasionalisme dan keIslaman yang mendasar bagi anak Indonesia di luar negeri (Prasetyo et al., 2020). Hal ini mengingat anak-anak tersebut secara langsung tidak berada di Indonesia. Mengingat kembali secara berkala tentang asal asul dan kebudayaan Indonesia sangatlah penting. Mengingat orang tua mereka sibuk bekerja dan belum tentu secara utuh dikenalkan dalam sekolah Malaysia.

### **Ketercapaian Program Kegiatan**

Secara umum program dan kegiatan berjalan dengan lancar. Ketercapaian program hampir semua sudah terlaksana dengan baik. Tim menitiberatkan anak-anak SB untuk lebih meningkatkan kemampuan akademik, kebudayaan, keagamaan serta kesehatan. Selain itu, program yang dilaksanakan adalah praktik pembuatan kerajinan dari bahan bekas salah satunya pemanfaatan Stick Ice Cream yang diolah kembali. Tim penulis juga memberikan kelas tambahan di sore hari yang dimana anak-anak SB belajar Al-qur'an dan Matematika.



**Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar**



**Gambar 3. Kegiatan senam**

Untuk meningkatkan kebugaran jasmani, tim penulis mengadakan senam bersama setiap hari Kamis. Setiap program yang dilaksanakan menyesuaikan dengan kebutuhan anak-anak SB dan disesuaikan dengan tingkatan kelas mereka. Anak-anak sangat antusias dengan kegiatan yang dilakukan riang gembira.

Hal yang paling membuat anak-anak sangat antusias yaitu belajar budaya-budaya Indonesia. Tim penulis juga memfokuskan pembelajaran tentang budaya Indonesia yang beranekaragam dan tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Contoh budaya yang dikenalkan dan memperlihatkan budaya mulai dari rumah adat, baju adat, tarian adat, alat musik tradisional, hingga benda-benda pusaka, begitupun dengan daerah yang lainnya.

Menurut (Prasetyo et al., 2020) terdapat pengaruh yang positif pendidikan karakter nasionalisme dalam keluarga terhadap karakter nasionalisme anak. Ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini. Nasionalisme anak-anak dari pekerja Indonesia tetap dikatakan positif, terlihat dari antusiasme para peserta dan juga hasil evaluasi sederhana diakhir kegiatan.

Diakhir pelaksanaan program dan kegiatan ini, tim penulis melakukan evaluasi mandiri terkait dengan program yang sudah dilaksanakan selama satu bulan ini. Pertama terkait, program mana yang paling diminati oleh siswa? Kegiatan mana yang paling diminati oleh siswa? Apakah program ini menjadikan siswa lebih mengenal Indonesia? Dan yang terakhir apakah siswa jadi mengenal Muhammadiyah?



**Tabel 4. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Dan Kegiatan**

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah responden
1	Program diminati	paling Program Kebudayaan	7
2	Kegiatan diminati	paling Kegiatan mengenal suku-suku di Indonesia	6
3	Kegiatan memperkenalkan Indonesia	Kegiatan menyanyikan lagu-lagu Nasional Indonesia	7
4	Mengenal Muhammadiyah	Iya	7

Berdasarkan tabel diatas, program yang berkaitan dengan kebudayaan Indonesia ternyata paling diminati oleh anak-anak. Kegiatan yang paling diminati masih dalam kategori program kebudayaa, yaitu mengenal suku-suku di Indonesia. Sedangkan kegiatan yang membuat anak-anak lebih mengenal Indonesia adalah ketika menyanyikan lagi-lagu nasional Indonesia. Dan yang terakhir, para siswa juga jadi mengenal Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi Islam dan Pendidikan.

#### **SIMPULAN**

Pelaksanaan program KKN Internasional di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur-Malaysia Cabang Sanggar Belajar Sungai Penchala telah berjalan dengan lancar dengan berbagai program dan kegiatan. Siswa yang menjadi target kegiatan merasakan manfaat dari kegiatan ini berupa pengenalan dan penguatan kembali aspek-aspek nasionalisme Indonesia dan berbagai kegiatan yang bermanfaat lainnya dalam menambah pengetahuan mereka tentang Indonesia dan Muhammadiyah serta pengetahuan akademik para siswa untuk beberapa matapelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andita, L. R., Damayanti, C., & Suryo, H. (2016). Peran KJRI kota Kinabalu dalam meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak buruh migran Indonesia (TKI) di Sabah. *Transformasi*.
- Awaluddin, M., & Hidayat, R. (2018). Kerusakan Lingkungan dalam Kegiatan Peningkatan Produktivitas Manusia Sebagai Tantangan Pemerintah Daerah. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*.
- Hidayat, R., & Suryono, A. (2014). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGGUNAAN DANA BOS DAN LAPORAN KEUANGAN BOS. *REFORMASI*.
- Prasetyo, D. T., Tarma, & Putri, V. U. G. (2020). "AKU MASIH CINTA INDONESIA": STUDI PENDIDIKAN KARAKTER NASIONALISME DALAM KELUARGA PADA ANAK-ANAK BURUH MIGRAN INDONESIA DI MALAYSIA. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*.

<https://doi.org/10.21009/jkkp.071.08>

- Saddam, S., Iskandar, I., Lestanata, Y., Sudarta, S., Hidayat, R., Rachman, M. T., Zitri, I., Ardyawin, I., Rifaid, R., Jafar, M. U. A., Iswanto, D., Sakban, A., Isnaini, I., Rahman, N., Setiawan, I., Ilham, I., Pratama, I. N., Hidayatullah, H., & Fariadin, A. (2022). Penguatan Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah melalui Penerapan Baitul Arqam Bagi Pemuda Muhammadiyah. *Abdimas Mandalika*. <https://doi.org/10.31764/am.v1i1.8033>
- Sajidin, Andang Saehu, Asep Sulaeman. (2018). KKN Internasional di Perguruan Tinggi Agama Islam. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati.
- Salmin, Palahuddin, Rahmad Hidayat, Amil, M. (2022). Penguatan Sistem Administrasi Skala Prioritas Pemerintah Desa. *Jces*.
- Selva, S., Tri Yunarni, B. R., & Hidayat, R. (2016). PENGARUH DIMENSI-DIMENSI NILAI YANG DIPERSEPSIKAN, KEPUASAN, KETERLIBATAN, DAN KEPERCAYAAN MEREK PADA LOYALITAS MEREK. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. <https://doi.org/10.58258/jime.v2i2.125>
- Suprpto, S. (2017). LAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK-ANAK BURUH MIGRAN INDONESIA DI KOTA KINABALU SABAH MALAYSIA. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v15i3.306>
- Viviansari, D. B. (2019). Tanggung Jawab Negara terhadap Pemenuhan Hak atas Pendidikan Anak Buruh Migran Indonesia di Malaysia. *Jurnal HAM*. <https://doi.org/10.30641/ham.2019.10.179-194>